

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	3
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR LAMPIRAN.....	15
GLOSARIUM.....	16
INTISARI .....	18
<i>ABSTRACT</i> .....	19
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1 YOGYAKARTA DAN KAMPUNG KAUMAN: <i>Sebuah Permukiman Religius Para Abdi Dalem Pamethakan Keraton Yogyakarta</i> .....	1
1.1.2 MASJID GEDHE DAN LANGGAR: <i>Wadah Aktivitas Keagamaan di Kampung Kauman Yogyakarta</i> .....	2
1.1.3 KEBERADAAN LANGGAR: <i>Kondisi Terkini Langgar di Kauman Yogyakarta</i> .....	3
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.5.2. Manfaat Praktis .....	8
1.6. Keaslian Penelitian .....	8
1.7. Batasan Penelitian .....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1. Perkembangan Kota sebagai Kerangka Membaca Bentuk Permukiman ...	15
2.2. Masyarakat sebagai Pelaku Kegiatan di Langgar .....	16
2.3. Ruang dalam Konteks Kawasan.....	16

2.4. Bentuk Ruang Peribadatan dalam Agama Islam.....	17
2.4.1. Masjid.....	18
2.4.2. Musholla.....	20
2.4.3. Langgar .....	20
2.5. Aktivitas yang Tejadi di Langgar.....	21
2.5.1. Aktivitas Pendidikan di Langgar.....	21
2.5.2. Aktivitas Peribadatan dan Implikasi Ruang.....	22
2.6. Mendefinisikan Eksistensi sebuah Langgar .....	24
2.6.1. Definisi Eksistensi Secara Harfiah.....	24
2.6.2. Eksistensi dan Relasinya terhadap Arsitektur .....	26
2.7. Elemen Arsitektural dalam Melihat Eksistensi Langgar.....	29
2.7.1. <i>Form Follow Function</i> oleh Louis H. Sullivan.....	29
2.7.2. <i>Form, Space &amp; Order</i> oleh Francis D.K. Ching .....	30
2.7.3. <i>The Structure of the Ordinary: Form and Control in the Built Environment</i> oleh N.J. Habraken .....	32
2.8. Kerangka Teori.....	32
2.8.1. Parameter Eksistensi .....	32
2.8.2. Unit Analisis Arsitektural .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Pendekatan Penelitian yang Digunakan .....	35
3.2. Penelitian Kualitatif.....	36
3.3. Tahapan Penelitian .....	37
3.3.1. Persiapan Penelitian .....	37
3.3.2. Pengumpulan Data .....	39
3.3.3. Pengolahan Data.....	40
3.3.4. Proses <i>Coding</i> .....	40
3.3.5. Analisis & Diskusi Hasil Temuan.....	41
3.4. Kerangka Dasar Penelitian .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
4.1. Kampung Kauman Yogyakarta.....	43
4.1.1. Gambaran Umum Kauman Yogyakarta.....	43

4.1.2.	Penelusuran Sejarah Kampung Kauman .....	44
4.1.3.	Penduduk Kauman dan Struktur <i>Kawedanan Pengulon</i> .....	46
4.1.4.	Kauman <i>Ngindungan</i> : Kawasan Tempat Tinggal Para Pendatang .....	48
4.2.	Bangunan Peribadatan di Kauman Yogyakarta .....	50
4.2.1.	Masjid Gedhe dan Langgar di Kauman .....	50
4.2.2.	Sebaran Langgar di Kauman .....	54
4.2.3.	Kode Bangunan pada Unit Amatan Penelitian .....	56
4.3.	Gambaran Umum Langgar di Kampung Kauman Yogyakarta .....	58
4.3.1.	Langgar Kidoel .....	58
4.3.2.	Langgar Dhuwur .....	60
4.3.3.	Langgar Faqih .....	61
4.3.4.	Langgar Ar-Rosyad .....	63
4.3.5.	Langgar Adzakirin .....	65
4.3.6.	Langgar Makmur .....	66
4.3.7.	Musholla Aisyiyah .....	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....		68
5.1.	Pendahuluan .....	68
5.2.	LANGGAR KIAI DAN LANGGAR KOMUNITAS: <i>Sebuah Kategorisasi Langgar yang Muncul di Kauman Yogyakarta</i> .....	69
5.2.1.	Fungsi yang Menyertai Keberadaan Langgar .....	69
5.2.2.	Pelaku & Perilaku: Aktivitas pada Langgar di Masa Lalu .....	72
5.2.3.	Tahun Kemunculan dan Status Kepemilikan Langgar .....	75
5.2.4.	Perkembangan Langgar: Pola yang Muncul dalam Pengadaan Langgar di Kauman .....	78
5.2.5.	Diskusi .....	83
5.3.	PERUBAHAN LANGGAR: <i>Kajian terhadap Perubahan Langgar dari Masa ke Masa</i> .....	87
5.3.1.	Jejak Perubahan pada Setiap Langgar di Kauman .....	87
5.3.2.	Aspek Perubahan yang terjadi pada <i>Langgar</i> .....	104
5.3.3.	Keterjangkauan Pengguna terhadap Langgar .....	115
5.3.4.	Diskusi .....	121

5.4. EKSISTENSI LANGGAR: Langgar Kauman Yogyakarta dan Eksistensinya di Masa Lalu dan Masa Sekarang .....	129
5.4.1. Eksistensi langgar di masa lalu .....	129
5.4.2. Eksistensi langgar di masa sekarang .....	132
5.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Langgar sebagai Bentuk Tempat Peribadatan di Kauman Yogyakarta.....	135
5.4.4. Diskusi .....	138
BAB VI KESIMPULAN .....	141
6.1. Kesimpulan.....	141
6.2. Keterbatasan dan Kendala dalam Penelitian .....	142
6.3. Saran dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya .....	144
DAFTAR PUSTAKA .....	145
LAMPIRAN.....	149
LAMPIRAN 1 DAFTAR NARASUMBER WAWANCARA .....	150
LAMPIRAN 2 PANDUAN DAN PERTANYAAN WAWANCARA .....	152
LAMPIRAN 3 PANDUAN PEGAMBILAN DATA FISIK LANGGAR.....	154

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian terkait Kampung Kauman yang pernah dilakukan .....	8
Tabel 4. 1 Tugas dari setiap anggota dalam struktur kepengurusan pada <i>Kawedanan Pengulon</i> .....	46
Tabel 4. 2 Lokasi Hunian dari para abdi dalem di Kauman Yogyakarta pada masa jabatannya.....	47
Tabel 4. 3 Komparasi antara masa lalu dan masa sekarang pada Masjid Gedhe dan langgar di Kauman Yogyakarta.....	52
Tabel 4. 4 Informasi terkait langgar yang menjadi unit amatan .....	56
Tabel 4. 5 Bentuk massa bangunan dari setiap langgar di Kauman Yogyakarta.....	57
Tabel 5. 1 Kode bangunan pada langgar di Kauman Yoyakarta .....	70
Tabel 5. 2 Fungsi pada langgar kiai .....	71
Tabel 5. 3 Fungsi pada langgar komunitas .....	72
Tabel 5. 4 Pengguna langgar kiai dan langgar komunitas .....	73
Tabel 5. 5 Aktivitas pada langgar di Kauman pada kurun waktu 1800-an hingga 1900-an Masehi .....	73
Tabel 5. 6 Kategori langgar mengacu pada tahun pendirian bangunan .....	75
Tabel 5. 7 Kepemilikan langgar pada tahun 1800-an .....	76
Tabel 5. 8 Pola perkembangan spasial massa bangunan langgar Kauman Yogyakarta .....	81
Tabel 5. 9 Pola perkembangan spasial massa bangunan langgar Kauman Yogyakarta (lanjutan) .....	82
Tabel 5. 10 Perbedaan antara Langgar Kidoel yang lama dan baru setelah peristiwa perubahan oleh <i>Kawedanan Pengulon</i> .....	89
Tabel 5. 11 Eksistensi Langgar Ar-Rosyad pada dua masa kepemimpinan yang berbeda ..	98
Tabel 5. 12 Perubahan fungsi pada langgar .....	106
Tabel 5. 13 Detail informasi perubahan dari setiap langgar di Kauman Yogyakarta.....	107
Tabel 5. 14 Sistem kepemilikan dan kepengurusan langgar di masa lalu dan sekarang ....	108
Tabel 5. 15 Perubahan sifat ruang langgar di masa lalu dan masa kini .....	112
Tabel 5. 16 Aksesibilitas menuju area langgar di Kauman Yogyakarta.....	116
Tabel 5. 17 Radius pelayanan berdasarkan perkiraan tahun pendirian langgar.....	124
Tabel 5. 18 Temuan sebab akibat dari perubahan yang terjadi pada langgar .....	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Figure Ground</i> dan sebaran langgar-langgar di Kauman Yogyakarta.....	3
Gambar 1. 2 Status keaktifan langgar-langgar di Kauman Yogyakarta .....	5
Gambar 1. 3 Kemunculan bangunan, skala pelayanan, serta perubahan fungsi dari Masjid Gedhe dan langgar di Kauman .....	6
Gambar 1. 4 Kedudukan penelitian terhadap penelitian sebelumnya.....	13
Gambar 1. 5 Poin kebaruan pada penelitian yang akan dilakukan .....	14
Gambar 2. 1 Kerangka teoritis terkait eksistensi dan arsitektur .....	28
Gambar 2. 2 Jenis pencapaian: (a) frontal; (b) tidak langsung; (c) spiral.....	31
Gambar 2. 3 Kerangka teori terkait eksistensi bangunan .....	33
Gambar 2. 4 Unit analisis pada penelitian eksistensi langgar.....	34
Gambar 3. 1 Tiga karakteristik dasar dalam melakukan Penelitian .....	35
Gambar 3. 2 Posisi keseluruhan penelitian terhadap metode penelitian.....	36
Gambar 3. 3 Kerangka dasar penelitian .....	42
Gambar 4. 1 Kondisi Kampung Kauman Yogyakarta: (a) posisi Kampung Kauman; (b) figure ground dari permukiman di Kampung Kauman.....	43
Gambar 4. 2 Morfologi kauman Yogyakarta, memperlihatkan perkembangan permukiman dan kepadatan yang bertambah dari tahun ke tahun.....	45
Gambar 4. 3 Kauman dengan keterangan tulisan kaumanindoeng pada peta Jogjakarta tahun 1925 .....	49
Gambar 4. 4 Ilustrasi kawasan ngindungan menggunakan figure ground Kauman pada tahun 2022.....	50
Gambar 4. 5 Posisi langgar terhadap Kampung Kauman Yogyakarta .....	56
Gambar 4. 6 Eksterior bangunan Langgar Kidoel; (a) lantai 1; (b) lantai 2; (c) massa tambahan yang dulunya sebagai bangunan pendidikan/pawiyatan .....	58
Gambar 4. 7 Denah Langgar Kidoel.....	59
Gambar 4. 8 Eksterior bangunan Langgar Dhuwur; (a) lantai dasar; (b) lantai 2; (c) ruang penunjang .....	60
Gambar 4. 9 Denah Langgar Dhuwur.....	61
Gambar 4. 10 Bangunan Langgar Faqih; (a) lantai 1; (b) akses masuk ke dalam pekarangan langgar; (c) interior langgar dengan berbagai perabotan peribadatan .....	62
Gambar 4. 11 Denah Langgar Faqih.....	62
Gambar 4. 12 Denah Langgar Faqih (lanjutan) .....	63
Gambar 4. 13 Bangunan Langgar Ar-Rosyad: (a) bangunan tambahan yang dahulu merupakan hunian dari sang ketib; (b) eksterior bangunan dari sisi sebelah timur; (c) interior langgar ketika digunakan sebagai tempat sholat .....	64
Gambar 4. 14 Denah Langgar Ar-Rosyad .....	64



Gambar 4. 15 Eksterior bangunan Langgar Adzakirin; (a) tampak depan; (b) tampak depan dari sisi sebelah selatan bangunan; (c) tampak depan dari sisi sebelah utara bangunan .....	65
Gambar 4. 16 Denah Langgar Adzakirin.....	65
Gambar 4. 17 Eksterior bangunan Langgar Makmur; (a) tampak langgar dari sisi selatan; (b) jamaah di langgar makmur; (c) bentuk atap langgar .....	66
Gambar 4. 18 Denah Langgar Makmur .....	66
Gambar 4. 19 Bangunan Musholla Aisyiyah; (a) tampak depan; (b) Musholla Aisyiyah dilihat dari persimpangan jalan; (c) interior dari ruang utama musholla ketika digunakan sebagai tempat sholat .....	67
Gambar 4. 20 Denah Musholla Aisyiyah.....	67
Gambar 5. 1 Temuan awal penelitian sebagai ringkasan dan pegangan dalam penelitian ...	68
Gambar 5. 2 Skema pola perkembangan langgar di Kauman Yogyakarta .....	83
Gambar 5. 3 Ilustrasi irisan dari fungsi peribadatan dan pendidikan pada langgar di Kauman .....	84
Gambar 5. 4 Garis waktu keberadaan dan pemanfaatan ruang pada langgar .....	85
Gambar 5. 5 Konteks langgar di masa lalu dan di masa kini.....	86
Gambar 5. 6 Perkiraan garis waktu dalam konteks perubahan fungsi dan perubahan fisik yang terjadi pada Langgar Kidoel .....	89
Gambar 5. 7 Kondisi Langgar Kidoel: (a) Pintu butulan pada lantai 1 langgar kidoel; (b) Posisi pintu butulan langgar kidoel secara spasial; (c) Pintu butulan pada lantai 1 massa bangunan langgar yang saat ini sudah tidak berfungsi karena ditutup secara permanen; (d) Ruang antara massa bangunan langgar dan rumah tinggal kiai yang dahulu dapat diakses menggunakan pintu butulan.....	91
Gambar 5. 8 Perkiraan garis waktu terhadap perubahan fungsi dan fisik pada Langgar Dhuwur.....	92
Gambar 5. 9 Kondisi ruang Langgar Dhuwur yang berubah fungsi menjadi rumah tinggal: (a) bagian dalam langgar dhuwur; (b) balkon pada langgar dhuwur.....	93
Gambar 5. 10 Tahap pencapaian menuju ruang langgar di lantai 2, dengan penjelasan: (1) pintu utama di lantai 1 sebagai akses menuju rumah dan langgar; (2) tangga menuju langgar; (3) pintu langgar .....	93
Gambar 5. 11 Perubahan akses awal menuju langgar pada unit amatan L.Ki 2.....	94
Gambar 5. 12 Perubahan fisik pada ruang Langgar Dhuwur: (a) Ilustrasi posisi awal dari mihrab; (b) Posisi awal dan perubahan mihrab secara spasial.....	94
Gambar 5. 13 Pagar pembatas pada balkon langgar dhuwur: (a) kondisi eksisting, dimana pagar sudah diganti; (b) pagar asli yang disimpan oleh ahli waris ..	95
Gambar 5. 14 Aktivitas belajar sholat yang terdapat pada Langgar Faqih pada tahun 1970-an.....	96



Gambar 5. 15 Kondisi terkini Langgar Faqih: (a) interior Langgar Faqih dan perlengkapan solat yang masih tersedia; (b) teras Langgar Faqih dan koleksi buku yang masih tersimpan .....	96
Gambar 5. 16 Perkiraan garis waktu terhadap perubahan fungsi dan fisik pada Langgar Faqih .....	97
Gambar 5. 17 Perkiraan garis waktu terhadap perubahan fungsi dan fisik pada langgar Ar-Rosyad .....	99
Gambar 5. 18 Tadarus bersama menjelang buka puasa di bulan Ramadhan.....	99
Gambar 5. 19 Perkiraan garis waktu terhadap perubahan fungsi dan fisik pada langgar Adzakirin.....	100
Gambar 5. 20 Perubahan material lantai: (a) tegel bermotif yang menjadi material awal lantai langgar; (b) kondisi setelah dilakukan perubahan dengan material keramik.....	100
Gambar 5. 21 Kondisi interior pada Langgar Adzakirin yang sudah beralih fungsi dari tempat peribadatan menjadi balai warga.....	101
Gambar 5. 22 Perkiraan garis waktu terhadap perubahan fungsi dan fisik pada Langgar Makmur.....	102
Gambar 5. 23 Sholat 5 waktu di langgar Makmur: (a) jamaah pria; (b) jamaah wanita ....	102
Gambar 5. 24 Perkiraan garis waktu terhadap perubahan fungsi dan fisik pada Musholla Aisyiyah .....	103
Gambar 5. 25 Musholla Aisyiyah di masa lalu dan masa kini: (a) proses pembangunan pada tahun 1924 Masehi; (b) kondisi pada tahun 2023.....	103
Gambar 5. 26 Aktivitas yang dilakukan pada Musholla Aisyiyah: (a) pembagian sembako sebelum Bulan Ramadhan; (b) tadarus bersama setelah shalat tarawih.....	104
Gambar 5. 27 Teritori dan pencapaian menuju langgar L.Ki 1 & L.Ki 2.....	110
Gambar 5. 28 Teritori dan pencapaian menuju langgar L.Ki 3 & L.Ki 4 serta L.Kom.....	110
Gambar 5. 29 Akses menuju langgar: (a) akses dari jalan raya menuju L.Ki 1 dari sisi barat; (b) akses dari gang kampung menuju L.Ki 1 dari sisi timur; (c) akses dari jalan raya menuju L.Ki 2 dari sisi barat; (d) akses dari gang kampung menuju L.Ki 2 dari sisi timur; (e) akses dari gang kampung menuju L.Ki 3 dari sisi timur; (f) akses dari gang kampung menuju L.Ki 3 dari sisi barat.....	118
Gambar 5. 30 Akses menuju langgar: (a) akses dari jalan utama kampung menuju L.Kom 1 dari sisi selatan; (b) akses dari jalan utama kampung menuju L.Kom 1 dari sisi utara.....	119
Gambar 5. 31 Akses menuju langgar: (a) akses dari jalan kampung menuju L.Ki 4 dari sisi utara; (b) akses dari gang kampung menuju L.Ki 4 dari sisi barat; (c) akses samping berupa gang kampung di L.Ki 4 .....	119





Gambar 5. 32 Akses menuju langgar: (a) akses dari jalan raya menuju L.Kom 2 dari sisi utara; (b) akses dari jalan utama kampung menuju L.Kom 2 dari sisi selatan; (c) akses dari gang kampung menuju L.Kom 2 dari sisi barat.....	120
Gambar 5. 33 Akses menuju langgar: (a) akses dari jalan raya menuju L.Kom 3 dari sisi selatan; (b) akses dari jalan utama kampung menuju L.Kom 3 dari sisi timur; (c) akses dari gang kampung menuju L.Kom 3 dari sisi barat .....	121
Gambar 5. 34 Hubungan keterkaitan yang mempengaruhi perubahan fungsi langgar.....	122
Gambar 5. 35 Eksistensi langgar kiai di tahun 1800-an .....	130
Gambar 5. 36 Eksistensi langgar komunitas di tahun 1900-an.....	131
Gambar 5. 37 Alur eksistensi langgar kiai dan langgar komunitas .....	136
Gambar 5. 38 Implementasi konsep eksistensi ke dalam arsitektur .....	139
Gambar 5. 39 Skema diskusi terkait eksistensi langgar.....	140
Gambar 6. 1. Ilustrasi eksistensi langgar di Kauman Yogyakarta .....	141

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR NARASUMBER WAWANCARA .....	150
LAMPIRAN 2 PANDUAN DAN PERTANYAAN WAWANCARA.....	152
LAMPIRAN 3 PANDUAN PEGAMBILAN DATA FISIK LANGGAR .....	154

## GLOSARIUM

Wakaf	perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah (berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf)
Wakif	pihak yang mewakafkan harta benda miliknya (berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf)
Nazhir	pihak yang menerima harta benda wakaf dari wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya (berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf)
Mihrab	ruang kecil di langgar atau di masjid, tempat imam memimpin shalat berjamaah (KBBI online, akses 12.12 15 juni 2023)
Shalat	rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt., wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. (KBBI online, akses 12.12 15 juni 2023)
Ketib	berasal dari istilah Jawa berupa Khatib, yaitu orang yang bertugas untuk memberikan khutbah pada pelaksanaan shalat Jumat di Masjid Gedhe (Yuristiadhi, 2020: 7)
Kyai Pengulu	Jabatan tertinggi dalam struktur <i>Kawedanan Pengulon</i>
Kawedanan Pengulon	sebutan untuk Lembaga kepenghuluan di Keraton Yogyakarta
Modin	mengacu pada istilah Jawa berupa Muadzin, yaitu orang yang memiliki tugas untuk mengumandangkan azan dan iqomah pada setiap ibadah shalat 5 waktu (Yuristiadhi, 2020: 7).
Berjamaah	sejumlah orang yang ditugaskan untuk datang ke Masjid Gedhe pada pelaksanaan ibadah shalat 5 waktu. Berjumlah empat puluh orang (Yuristiadhi, 2020: 7).



Marbot	berasal dari Bahasa Arab berupa <i>marbut</i> yang memiliki arti terikat. Dalam konteks ini merupakan orang yang selalu terikat dengan masjid (Yuristiadhi, 2020: 7).
Pamethakan	Pegawai keagamaan di dalam Keraton (Sumarno, 2021)
Pawiyatan	pawiyatan/pa·wi·ya·tan/ Jw n balai pertemuan (rapat dan sebagainya); balairung ( <a href="https://kbbi.web.id/pawiyatan">https://kbbi.web.id/pawiyatan</a> )
Kiai	kiai/ki·ai/ n sebutan bagi alim ulama (cerdik pandai dalam agama Islam) ( <a href="https://kbbi.web.id/kiai">https://kbbi.web.id/kiai</a> )
Santri	berasal dari istilah sansekerta yaitu “sastri” dengan pengertian “melek huruf”, atau mengacu pada bahawa Jawa “cantrik” yang memiliki arti orang yang mengikuti guru, kemanapun sang guru pergi (Herman, 2013: 156)